

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti bahwa, implementasi metode bercerita dengan buku cerita bergambar, adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan bantuan alat peraga. Metode bercerita merupakan warisan budaya yang sudah kita kenal, bahkan dijadikannya sebagai kebiasaan atau tradisi bagi para orang tua untuk menidurkan anak-anaknya. Melalui cerita banyak hal tentang hidup dan kehidupan yang dapat kita informasikan kepada anak-anak.

Buku cerita bergambar merupakan cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan yang dilengkapi dengan gambar yang menjadi satu kesatuan. Tema dalam cerita bergambar juga seringkali berkenaan dengan pribadi atau pengalaman pribadi sehingga pembaca mudah mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dirinya melalui perwatakan tokoh-tokoh utamanya. Daya pikir anak harus selalu dikembangkan sejak dini mungkin, karena akan membantu anak dalam mengembangkan daya pikirnya ke tahap selanjutnya. Tujuan mengembangkan daya pikir anak agar anak mampu memecahkan pengetahuan barunya yang diperolehnya. Keberhasilan dari Metode bercerita ialah disukai anak, termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca, dengan menggunakan media buku bergambar bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak sudah dapat membaca. Dengan menggunakan buku bergambar dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca dan tulis. Hasil dari pembahasan sebagai berikut :

1. Metode bercerita banyak memiliki peran terhadap daya pikir anak dan anak akan sangat antusias untuk mendengarkan cerita tersebut, ada pun pertanyaan yang akan disampaikan oleh anak didik jika ada

cerita yang menurut mereka belum dimengerti. Setiap guru melaksanakan pembelajaran pasti ada suatu kendala yang terjadi.

2. Daya pikir anak harus selalu dikembangkan sejak dini mungkin, karena akan membantu anak dalam mengembangkan daya pikirnya ke tahap selanjutnya. Tujuan mengembangkan daya pikir anak, agar anak mampu memecahkan pengetahuan barunya yang diperolehnya.
3. Anak sangat antusias jika guru dalam menyajikan pembelajaran bercerita dengan menarik dan mampu melibatkan anak dalam isi cerita tersebut. Daya tangkap anak didik berbeda dan masih lemah sehingga sukar memahami tujuan isi pokok cerita, Cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila dalam penyajiannya tidak menarik.
4. Kemampuan berpikir anak berbeda, dimana anak memiliki porsi masing-masing dalam menangkap isi cerita tersebut, daya pikir anak yang masih lemah sehingga sukar memahami tujuan isi pokok cerita, bisa juga anak akan mengalami rasa cepat bosan terutama apabila dalam penyajiannya tidak menarik untuk anak. Faktor-faktor pendukung metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada pembelajaran ialah bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat membantu mengembangkan imajinasi anak, Cara berfikir anak, Pikiran anak bekerja, Anak dapat mempergunakan symbol. Kendala yang terjadi saat bercerita terhadap daya pikir anak yaitu kendala kepada anaknya karena daya tangkap anak didik berbeda dan masih lemah sehingga susah memahami tujuan isi pokok cerita, cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila dalam penyajiannya tidak menarik

B. Saran-Saran

Penulis mengharapkan dalam karya ini, dapat memberikan dampak positif bagi pembelajaran di TK Pertiwi Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Penulis ingin

memberikan sedikit kesan dan saran agar nantinya dapat bermanfaat. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini penulis mengharapkan agar dapat menggunakan media dalam membantu pembelajaran anak usia dini untuk tujuan mengembangkan kreatifitas dan daya pikir anak.

2. Bagi Guru

Guru dalam memilih media sebagai alat bantu pembelajaran, harus melihat media apa yang cocok untuk diterapkan dan guru harus tau bagaimana strategi dalam penyampaian pembelajaran menggunakan alat bantu. Contoh tentang metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak, guru harus menyiapkan media buku cerita yang memiliki gambar yang jelas, gambar yang menarik perhatian anak, agar anak tertarik untuk memperhatikan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti yang lain diharapkan lebih terarah dalam melakukan pengembangan pembelajaran anak usia dini.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.